

**PERAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM MENYELENGGARAKAN
PENDIDIKAN UNTUK MASYARAKAT DI DESA KACANGAN
KECAMATAN ANDONG TAHUN 2015**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Leny Fitrivana
G000120054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN
UNTUK MASYARAKAT DI DESA KACANGAN KECAMATAN ANDONG TAHUN 2015

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Leny Fitriyana
G000120054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arif Wibowo', written over a horizontal line.

Drs. Arif Wibowo, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN
UNTUK MASYARAKAT DI DESA KACANGAN KECAMATAN ANDONG TAHUN 2015

OLEH

LENY FITRIYANA

G000120054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 19 April 2016

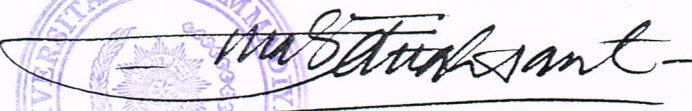
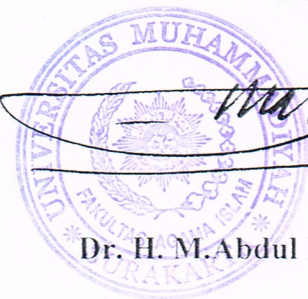
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Arif Wibowo, M.Ag
2. Drs. Abdullah mahmud, M.Ag
3. Dra. Chusniatun, M.Ag

()
()
()

Dekan FAI,



Dr. H. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 April 2016
Penulis



LENY FITRIYANA
G000120054

PERAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN UNTUK MASYARAKAT DI DESA KACANGAN KECAMATAN ANDONG TAHUN 2015

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan merupakan salah satu Ranting paling aktif yang berada di bawah Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong. Ranting Muhammadiyah di Desa Kacangan telah menunjukkan kiprahnya di bidang pendidikan untuk masyarakat, meskipun penduduk setempat yang menjadi anggota Muhammadiyah masih minoritas. Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah Islam *Amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid*. Tujuan berdirinya Muhammadiyah yaitu untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, yang dilaksanakan Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan meliputi (1) menciptakan lingkungan yang Islami, (2) mencari kader dari masyarakat setempat dan (3) menanamkan agama Islam kepada masyarakat sejak dini. Upaya tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang ditujukan untuk semua usia. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Ranting Muhammadiyah dalam menyelenggarakan pendidikan untuk masyarakat di Desa Kacangan Kecamatan Andong tahun 2015 beserta kendala-kendalanya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menggunakan jenis pendekatan yang bersifat diskriptif kualitatif. Adapun data dari penelitian ini dapat diperoleh dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi yang kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deduktif-induktif.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan untuk masyarakat. Bentuk penyelenggaraan pendidikan tersebut berupa pendidikan formal dan non formal diantaranya Play Group Aisyiyah (KB Aisyiyah), TK Aisyiyah, MI Muhammadiyah, Diniyah Muhammadiyah, pengajian harian dan pengajian bulanan yang ditujukan untuk semua usia. Adapun kendalanya yaitu a) Mayoritas penduduk kecamatan Andong merupakan warga *Nahdliyin*, secara otomatis sebagian besar siswa di Muhammadiyah adalah warga NU, b) Kesadaran masyarakat akan pendidikan belum maksimal, hal ini salah satunya dibuktikan dengan masih banyaknya anak yang putus sekolah dan, c) Kondisi sosial ekonomi rata-rata berada di tingkat menengah ke bawah.

Kata Kunci: *Peran Ranting Muhammadiyah, Pendidikan, Masyarakat.*

Abstracts

Muhammadiyah branch of Kacangan village is one of most active Muhammadiyah branches under Muhammadiyah Unit of Kecamatan Andong. The Muhammadiyah branch of Kacangan village has been showing efforts in community education sector, although only minor local people of the village were members of Muhammadiyah organization. Muhammadiyah is an Islamic organization with principle of *amar ma'ruf nahi munkar* and *tajdid*. The Islamic organization had been founded with goal of enforcing and upholding Islam religion in order to realize the true Islamic society. Efforts of achieving the goals performed in Muhammadiyah of Kacangan village involved: 1) establishment of Islamic environment, 2) finding cadres from local inhabitants, and 3) embedding Islam religion in local people early. The efforts have been performed by establishing education institutions, both formally and informally, aimed at people of all ages. Based on the background, so purpose of the research is to describe roles of Muhammadiyah branch of Kacangan village in performing education for local community of Kacangan village, Kecamatan Andong of 2015 and also, obstacles facing the efforts.

The research is a field research with descriptive-qualitative approach. Data of the research was obtained by using interview, documentation and observation methods. Then, the data was analyzed by using deductive-inductive method.

Based on results of the research, it can be concluded that Muhammadiyah branch of Kacangan village had important role in performing education for local people. Forms of the education performance consisted of formal and informal educations such as Play Group Aisyiyah (KB Aisyiyah), Aisyiyah Kindergarten, MI Muhammadiyah, Diniyah Muhammadiyah, daily Qur'an recitation and monthly Qur'an recitation for people of all ages. Obstacles facing the efforts were: a) majority of villagers were members of *nahdliyin*, thus automatically most students of Muhammadiyah education institution were member of Nahdlatul Ulama (NU) organization, b) local people had less attention to education, it can be seen from many school aged children had terminated their educations and, c) average villagers were low to moderate classes of socioeconomic.

Keywords: *Role of Muhammadiyah branch, Education, Community*

1. PENDAHULUAN

Struktur organisasi Muhammadiyah disusun bertingkat dari bawah yaitu Ranting, Cabang, Daerah, Wilayah dan Pusat.¹ Ranting memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah persyarikatan. Bahkan Ranting merupakan ujung tombak dalam sebuah persyarikatan. Karena Ranting memiliki peran penting dalam menyebarkan agama Islam dan merekrut para kader. Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan merupakan salah satu Ranting yang berada di bawah Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali.

Ranting Muhammadiyah di Desa Kacangan telah menunjukkan kiprahnya di bidang pendidikan untuk masyarakat, meskipun penduduk setempat yang menjadi anggota Muhammadiyah masih minoritas. Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah Islam *Amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid*. Tujuan berdirinya Muhammadiyah yaitu untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, yang dilaksanakan Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan meliputi (1) menciptakan lingkungan yang Islami, (2) mencari kader dari masyarakat setempat dan (3) menanamkan agama Islam kepada masyarakat sejak dini. Upaya tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang ditujukan untuk semua usia, antara lain pengajian-pengajian bulanan dan harian, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah, Diniyah Muhammadiyah dan lembaga pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Meskipun lembaga pendidikan tersebut tidak semua berada di bawah naungan Ranting. Namun, Ranting memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraannya. Tujuan penyelenggaraan pendidikan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman-pemahaman agama kepada masyarakat sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah agar tidak terperosok kedalam hal-hal negatif yang dapat merusak moral serta akhlak manusia.

Tantangan yang dihadapi oleh Ranting Muhammadiyah menurut Nurul Fitriah selaku bendahara di majelis kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan bahwa, beberapa anggota Ranting Muhammadiyah belum tentu tahu dalam menjalankan agamanya sesuai dengan putusan tarjih, tetapi orang yang bukan dari Muhammadiyah bisa lebih tahu dari pada orang Muhammadiyah itu sendiri. Anggota Muhammadiyah tersebut *taqlid* pada Muhammadiyah karena bekerja pada salah satu amal usaha Muhammadiyah. Bahkan anggota Muhammadiyah pun masih ada yang mengikuti budaya-budaya yang ada di masyarakat setempat.² Dengan demikian penyelenggaraan pendidikan untuk masyarakat sangat penting bagi Muhammadiyah dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

¹LPCR, PP Muhammadiyah, *Ujung Tombak Harus Tetap Tegak: Dinamika Cabang dan Ranting Muhammadiyah dalam Lintasan Sejarah 1951-2012* (Yogyakarta: LPCR DAN PP Muhammadiyah, 2012), hlm. 77.

²Wawancara Ibu Nurul Fitriah (bendahara di majlis kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Ranting Muhammadiyah) 11 November 2015, Kacangan, Andong, Boyolali.

Dilihat dari paparan tersebut, Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “PERAN RANTING MUHAMMADIYAH DALAM MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN UNTUK MASYARAKAT DI DESA KACANGAN KECAMATAN ANDONG TAHUN 2015”.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata dan sebenarnya, pada hakekatnya penelitian ini merupakan metode menemukan tentang apa yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³ Sedangkan pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif.

Adapun tempat yang dijadikan untuk penelitian ini adalah di Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan dan jajarannya, beberapa guru yang mengajar di sekolah milik Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan dan ketua Cabang Muhammadiyah Kecamatan Andong. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode wawancara (*interview*), dokumentasi dan observasi.

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan metode deduktif-induktif. Deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari teori dan mencocokkan teori tersebut pada suatu peristiwa atau data, dan metode induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari data lewat observasi menuju kepada suatu teori.⁴

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan dalam Menyelenggarakan Pendidikan untuk Masyarakat

- a. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II halaman 10 peran Ranting Muhammadiyah yaitu Memimpin dan Membantu Cabang dalam menyelenggarakan amal usaha di bidang pendidikan maupun pengajaran untuk mencapai tujuan persyarikatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan. Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan telah memberikan banyak kontribusinya untuk membantu Cabang dalam menyelenggarakan Pendidikan untuk masyarakat baik secara fisik maupun non fisik. Seperti menyediakan tanah, kerja bakti, memberikan bantuan uang, dan lain sebagainya
- b. Peran Ranting Muhammadiyah selanjutnya yaitu membuka dan mengurus penyelenggaraan pendidikan baik sekolah, madrasah ataupun pesantren dengan memberikan kelengkapan sarana prasarana yang dibutuhkan baik dalam pengajaran, pendidikan dan administrasi sebagaimana yang tercantum pada teori Bab II halaman 10. Hal tersebut sesuai dengan tindakan Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan pada Bab IV halaman 22 – 25 yakni dengan menyelenggarakan pendidikan formal yang berupa Play Grup dan TK Aisyiah dengan memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan dan MI Muhammadiyah dengan minimnya sarana prasarana yang diberikan.

Untuk penyelenggaraan pendidikan non formal berupa Diniyah Muhammadiyah dan pengajian-pengajian yang dimulai dari usia anak-anak sampai usia dewasa. Dalam pendidikan non formal Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan memberikan pengajaran berupa tafsir Al-Quran, Hukum, Aqidah, muamalah, ibadah dan lain sebagainya yang dijadikan bekal atau penguatan hidup bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Agus Sukaca pada Bab II halaman 13-14 bahwasannya pendidikan non formal itu mencakup pendidikan Al-Qur'an, Ibadah, Aqidah, Akhlak dan Muamalah. Untuk sarana prasarana yang diberikan dalam menunjang kegiatan pendidikan

³Fattah Santoso, et.al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3* (Surakarta: FAI UMS, 2013), hlm. 7-8.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 40.

sudah diberikan kelengkapannya, untuk Diniyah Muhammadiyah disediakan tempat di TK Aisyiah sedangkan untuk pengajian disediakan di rumah-rumah para anggota Muhammadiyah.

- c. Peran Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan selanjutnya memperbanyak hubungan sosial yang harmonis tanpa mengurangi ketegasan serta memberikan contoh yang baik pada masyarakat sebagaimana tercantum dalam teori pada Bab II halaman 10. Hal ini sesuai dengan kegiatan-kegiatan Ranting Muhammadiyah yang memberikan pemahaman-pemahaman kepada masyarakat melalui pengajian-pengajian dan secara tegas tidak mengikuti budaya-budaya setempat dengan cara memberikan pemahaman tersebut melalui rapat RT. Meskipun beberapa masyarakat masih banyak yang melakukan TBC.
- d. Sebagaimana yang dijelaskan pada Bab II halaman 10-11 Peran Ranting Muhammadiyah berikutnya yaitu menciptakan suasana yang Islami dalam amal usaha dan sebagai salah satu alat dakwah untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengajian-pengajian. Teori tersebut sesuai dengan data yang diperoleh, peran Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan dalam menciptakan lingkungan yang Islami berupa menyelenggarakan pendidikan non formal yaitu mengadakan pengajian-pengajian bulanan dan harian yang melibatkan masyarakat umum maupun Anggota Muhammadiyah itu sendiri.
- e. Peran Ranting Muhammadiyah dalam menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk tenaga pendidik dan pengajar yang berjiwa Muhammadiyah sebagaimana yang tercantum dalam Bab II halaman 11. Hal tersebut sesuai dengan Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan yang mengadakan pendidikan untuk tenaga pendidik dengan mewajibkan para guru mengikuti pengajian dan baitul Arqom Agar mempunyai jiwa Muhammadiyah meskipun sebagian tenaga pendidik mengikutinya dalam keadaan terpaksa.
- f. Pada data dijelaskan bahwa Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan menyelenggarakan pendidikan Diniyah Muhammadiyah untuk anak-anak dengan materi iqro', persholatan, tajwid, hadits dan hafalan. Selain itu Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan juga menyelenggarakan pendidikan melalui lembaga pendidikan formal yaitu KB Aisyiah, TK Aisyiah dan MI Muhammadiyah. Sebagaimana dengan data tersebut maka peran Ranting Muhammadiyah yaitu menanamkan nilai-nilai agama kepada masyarakat sejak dini dan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan akademis yang memungkinkan seseorang ahli di bidangnya.
- g. Di dalam data telah dipaparkan bahwa Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan menyelenggarakan pendidikan untuk semua usia yaitu melalui pendidikan formal maupun non formal, seperti adanya pengajian-pengajian, diniyah Muhammadiyah dan KB Aisyiah, TK Aisyiah, dan MI Muhammadiyah untuk menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan syari'at Islam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan memiliki peran menjadikan pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan sebagai pusat dakwah Ranting Muhammadiyah.

3.2 Kendala Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan dalam Menyelenggarakan Pendidikan untuk Masyarakat

Seperti yang telah dipaparkan diatas, dalam menyelenggarakan pendidikan, Ranting Muhammadiyah Kacangan memiliki banyak peran. Dari peran tersebut akhirnya muncul berapa kendala. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Sariman selaku sekretaris Ranting Muhammadiyah:

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Ranting Muhammadiyah dalam menyelenggarakan pendidikan untuk masyarakat di Desa Kacangan antara lain:

- a. Mayoritas penduduk kecamatan Andong merupakan warga *Nabdiyin*, secara otomatis sebagian besar siswa di Muhammadiyah adalah warga NU.
- b. Kesadaran masyarakat akan pendidikan belum maksimal, hal ini salah satunya dibuktikan dengan masih banyaknya anak yang putus sekolah.
- c. Kondisi sosial ekonomi rata-rata berada di tingkat menengah ke bawah.⁵

⁵Wawancara kepada bapak Sariman selaku sekretaris Ranting Muhammadiyah Kacangan pada hari jum'at tanggal 22 April 2016.

4. PENUTUP

Berdasarkan data pada bab IV dan V, maka penulis mengambil kesimpulan :

- a. Ranting Muhammadiyah Desa Kacangan memiliki peran penting di persyarikatan dalam hal menyelenggarakan pendidikan untuk masyarakat. Peran-peran tersebut adalah a) memimpin dan membantu Cabang dalam menyelenggarakan amal usaha di bidang pendidikan maupun pengajaran untuk mencapai tujuan dari persyarikatan, b) membuka dan mengurus penyelenggaraan pendidikan baik sekolah, madrasah ataupun pesantren dengan memberikan kelengkapan sarana prasarana yang dibutuhkan baik dalam pendidikan, pengajaran maupun administrasi, c) memperbanyak silahturohmi dan membangun hubungan sosial yang harmonis tanpa mengurangi ketegasan serta memberikan contoh yang baik pada masyarakat, d) menciptakan suasana yang Islami dalam amal usaha dan sebagai salah satu alat dakwah untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengajian-pengajian, e) mengadakan pendidikan untuk tenaga pendidik dan pengajaran yang berjiwa Muhammadiyah, f) menanamkan nilai-nilai agama kepada masyarakat sejak dini dan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan akademis yang memungkinkan seseorang ahli di bidangnya, g) menjadikan pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan sebagai pusat dakwah Ranting Muhammadiyah.
- b. Bentuk penyelenggaraan pendidikan untuk masyarakat di Desa Kacangan berupa pendidikan formal dan non formal. Dalam pendidikan formal terdapat play Group atau KB Aisyiah, TK Aisyiah dan MI Muhammadiyah. Sedangkan untuk pendidikan non formal meliputi Diniyah Muhammadiyah, pengajian harian dan pengajian bulanan yang ditujukan untuk masyarakat umum.
- c. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Ranting Muhammadiyah dalam menyelenggarakan pendidikan untuk masyarakat di Desa Kacangan antara lain: a) Mayoritas penduduk kecamatan Andong merupakan warga *Nabdiyin*, secara otomatis sebagian besar siswa di Muhammadiyah adalah warga NU, b) Kesadaran masyarakat akan pendidikan belum maksimal, hal ini salah satunya dibuktikan dengan masih banyaknya anak yang putus sekolah dan, c) Kondisi sosial ekonomi rata-rata berada di tingkat menengah ke bawah.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting, Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Ujung Tombak Harus Tetap Tegak: Dinamika Cabang dan Ranting Muhammadiyah dalam Lintasan Sejarah 1951-2012*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2012.

Santosa, Fattah et.al. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.